

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang penulis lakukan dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa ucapan-ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri.⁴⁹

Ciri khas pendekatan kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk mendeskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.⁵⁰ Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk menetapkan sifat suatu situasi kehidupan pada waktu penyelidikan itu dilakukan, karena tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi dalam suatu situasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument atau aktor sekaligus pengumpul data. Instrument selain peneliti dapat juga digunakan, hanya sifatnya hanya sebagai pendukung. Oleh karenanya, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.⁵¹ Penelitian kualitatif merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpulan dan penganalisa data dan sekaligus menjadi pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan berperan sebagai pengamat penuh dan kehadiran peneliti sebagai individu yang sedang melakukan penelitian terhadap lembaga tersebut akan diungkapkan secara terbuka kepada subjek peneliti.

⁴⁹ Arief Fuchon, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 22.

⁵⁰ Atho Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam: Dalam Teori dan Praktek*, cet 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 47.

⁵¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), h. 103.

C. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan Penelitian di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra yang terletak di jalan KH. Abdul Karim No. 09 kelurahan Lirboyo, kecamatan mojoroto, kota Kediri Jawa timur. Atau lebih tepatnya berada di sebelah timur dari pondok pesantren Lirboyo ± 150 M dan berada disebekah timur SMK PGRI 2.

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah rata-rata dan Tindakan, selebihnya itu adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam rata-rata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁵²

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara dan Tindakan (observasi). Wawancara ini diambil dari beberapa informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan Tindakan merupakan sumber utama. Karena pengambilan sumber data melalui cara ini sangat berperan, serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah, dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (tidak langsung dari sumber pertama) berupa data tertulis. Adapun data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen yang ada di pondok pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data begitu penting, karena pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam hal ini peneliti memilih cara sebagai berikut :

⁵² Lexy j. Moelong, metode kualitatif, h.157

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung.⁵³ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mendapatkan data-data melalui pengamatan secara langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan istighosah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung yang mempunyai tujuan tertentu. Pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penulis menggunakan metode wawancara ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan istighosah pondok pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, partisipasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁴ Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data yang lainnya yang tersimpan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan istighosah pondok pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ikatan Akutansi Indonesia, 2000), h. 136.

⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 236.

pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah pengujian data yang di dapat dalam penelitian untuk memenuhi apakah data tersebut dapat dipertanggung jawabkan atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Sedangkan triangulasi itu sendiri adalah pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan ialah pemeriksaan sumber data.

Berikut merupakan empat tipe dasar dari teknik triangulasi:

1. Triangulasi data (*Data triangulation*) yaitu menggunakan sejumlah sumber data dalam penelitian.
2. Triangulasi peneliti (*Investigator triangulation*) yaitu menggunakan sejumlah peneliti evaluator.
3. Triangulasi teori (*Teori triangulation*) yaitu menggunakan beragam perspektif untuk menginterpretasikan sekelompok data tunggal.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi metodologis. Untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti sebuah permasalahan dengan membandingkan data melalui beberapa metode dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendukung hasil penelitian untuk memastikan data tersebut tidak saling bertentangan sehingga dapat diperoleh data yang valid mengenai penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ciri pokok penelitian kualitatif yaitu meletakkan peneliti sebagai alat penelitian yang harus berperan aktif dalam penggalan data yang akan diteliti dalam hal menjelaskan tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran

secara keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.⁵⁵

Dalam melakukan penelitian ini, ada empat tahap dalam penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam melaksanakan penelitian ini, tahap-tahap yang harus dilakukan penulis adalah:

a. Menyusun rancangan penelitian.

Agar dapat menyusun rancangan penelitian, pertama perlu untuk memahami fenomena yang telah berkembang menyangkut masalah-masalah yang dihadapi oleh para peserta didik. Apabila telah memahami dengan fenomena tersebut, maka berlanjut membuat latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, definisi konsep, dan membuat rancangan data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian.

Setelah menyusun rancangan penelitian, peneliti menentukan lokasi penelitian yang korelatif dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti lebih memilih pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah putra sebagai lokasi penelitian karena dianggap sangat cocok dengan permasalahan yang akan diteliti.

c. Mengurus perizinan.

Ada beberapa langkah yang dilewati oleh peneliti dalam mengurus perizinan penelitian ini. *Pertama*, Mengajukan judul ke Fakultas Tarbiyah. *Kedua*, membuat proposal penelitian agar mendapatkan persetujuan dari P3M. *Ketiga*, meminta surat izin penelitian. *Keempat*, memohon izin kepada dewan lembaga terkait, dalam hal ini yaitu pondok pesantren HM Putra Al-Mahrusiyah dalam bentuk melayangkan surat permohonan penelitian.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

⁵⁵ Taiyeb M, *Panduan Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*, (Makasar: Apis Indica Laboratorium Biologi FPMIPA UNM, 1997), h. 31.

Peneliti akan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan selama penelitian diantaranya pedoman observasi dan wawancara, dan semua yang berhubungan dengan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dari data lapangan.

e. Menilai keadaan lapangan.

Dalam hal ini peneliti berusaha mengenali semua unsur lingkungan sosial, fisik dan menyiapkan berbagai perlengkapan yang diperlukan selama dilapangan dan dilanjut dengan mengumpulkan data yang terdapat dilapangan.

f. Memanfaatkan informan.

Informan adalah orang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi maupun latar belakang penelitian tersebut.

2. Tahap lapangan (penggalan data)

Dalam penelitian tahap lapangan, berikut merupakan langkah yang dilakukan peneliti:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari objek penelitian.
- d. Penulisan laporan.
- e. Tahap analisis data, yang meliputi:
 - 1) Observasi
 - 2) Wawancara
 - 3) Dokumentasi
 - 4) Tahap penulisan hasil laporan

Pada tahap ini, peneliti menuangkan hasil penelitian yang sistematis sehingga dapat dipahami dan diikuti alurnya oleh pembaca.